

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Panti asuhan Darul Azhar yang berlokasi di Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang merupakan waqaf dari almarhum H. Sahid pada tahun 1996 yang emudian pada tahun 2000 didirikan oleh almarhum KH. Maschamam. Panti asuhan Darul Azhar ini luasnya kurang lebih sekitar 500 m² dengan luas fasilitas satu ruangan untuk pemilik yayasan, dua kamar tidur untuk remaja putra dan putri, satu mushola, dan satu dapur umum.

Dua fasilitas tempat tidur dirasa kurang untuk mereka yang tinggal disana karena mereka harus berbagi tempat tidur dengan teman lainnya. Selain itu mereka juga membutuhkan fasilitas WIFI untuk kepentingan mengerjakan tugas. Panti asuhan Darul Azhar ini dihuni oleh 29 remaja yang mayoritas mereka sekolah di SMP dan SMA di Karangploso. Panti asuhan Darul Azhar memiliki beberapa program untuk merelaksasi remaja guna mengurangi tingkat depresi antara lain kegiatan istighosah yang diadakan setiap hari Sabtu, sharing bersama, hingga bermain musik banjari.

4.1.2 Data Umum

Dalam bab ini akan diuraikan hasil penelitian tentang gambaran karakteristik responden yaitu:

No.	Kategori	F	%
1	Usia Responden		
	11 - 13 Tahun	6	20,68
	14 - 16 Tahun	16	55,17
	17 - 20 Tahun	7	24,13
	Total	29	100,0
2	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	9	31,3
	Perempuan	20	68,7
	Total	29	100,0
3	Masalah Yang Sering Dialami Remaja		
	Tidak nyaman	9	31,03
	Putus asa	4	13,80
	Suka melamun	14	48,27
	Melanggar aturan	2	6,9
	Total	29	100,0
4	Lamanya Tinggal Di Pantti Asuhan		
	1-6 Tahun	5	17,3
	7-12 Tahun	24	82,7
	Total	29	100,0

Berdasarkan tabel di atas usia responden sebagian besar 14-16 tahun (55,17%). Sebagian besar remaja berjenis kelamin perempuan sebanyak 20 remaja (68,7%). Hampir setengahnya masalah yang sering dialami remaja adalah suka melamun sebanyak 14 remaja (48,27%). Hampir seluruhnya remaja yang tinggal di pantti asuhan berkisar antara 7-12 tahun sebanyak 24 remaja (82,7%).

4.2 Data Khusus

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Penyesuaian Diri Remaja di Pantti Asuhan Darul Azhar.

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi	2	6,89
Sedang	24	82,75
Rendah	3	10,34
Total	29	100

Berdasarkan table 4.5 Penyesuaian Diri Remaja di Pantti Asuhan Darul Azhar Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang hampir

seluruhnya dengan kategori sedang (82,75%) sebagian kecil berkategori rendah (10,34%) dan tinggi (6,89%)

4.3 Pembahasan

Penyesuaian diri yaitu suatu kemampuan dengan suatu proses mental serta perilaku individu itu sendiri dan menyatukan antara keinginan dan kebutuhan pribadi dengan keinginan atau kebutuhan lingkungan disaat remaja itu tinggal.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa hampir seluruhnya dalam kategori penyesuaian diri sedang yaitu 24 (82,75%) dan sebagian kecil masuk dalam kategori rendah yaitu 3 (10,34%) dan sebagian kecil lainnya masuk dalam kategori tinggi yaitu 2 (6,89%). Penyesuaian diri remaja di Panti Asuhan Darul Azhar Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang ternyata hampir seluruhnya adalah kategori sedang yaitu 24 (82,75%).

Berdasarkan hasil penelitian di Panti Asuhan Darul Azhar Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang yang mengalami hambatan penyesuaian diri sebagian besar di usia 14-16 tahun (55,17%) dan sebagian kecil berusia 11-13 tahun (20,68%). Dengan begitu sesuai dengan teori Supratiwi (2007) batas usia remaja tidak akan sama dengan remaja lainnya tergantung tempat tinggal dan budaya yang dianut. Maka usia remaja sangatlah mempengaruhi penyesuaian diri remaja. Dengan demikian hasil dari penelitian sejalan dengan teori diatas, berbagai macam perubahan dalam dinamika hidupnya yang menuntut mereka untuk melakukan adaptasi terhadap

realistas. Sementara remaja masih terfokus pada pencitraan dirinya. Situasi dan kondisi yang menuntut menyebabkan remaja tidak bisa menyesuaikan diri.

Dari hasil penelitian berdasarkan lamanya tinggal di Panti Asuhan Darul Azhar Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang didapatkan hasil hampir seluruh responden yang tinggal di panti asuhan sekitar 7-12 tahun berjumlah 7-12 remaja (82,7%) sebagian kecil berjumlah 5 remaja yang tinggal di panti asuhan sekitar 1-6 tahun (17,3%). Sesuai dengan teori Pangestu (2018). remaja akan memerlukan interaksi di lingkungan sekitarnya. Maka dari itu dapat dilihat dari diri remaja secara mandiri serta perkembangan sosial pada diri remaja. Peneliti menyimpulkan bahwa semakin lama remaja tinggal di panti asuhan semakin beresiko mengalami penyesuaian diri dikarenakan remaja membutuhkan penyesuaian diri di lingkungan luar panti asuhan.

Dari hasil penelitian berdasarkan jenis kelamin di Panti Asuhan Darul Azhar Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang sebagian besar remaja berjenis kelamin perempuan berjumlah 20 remaja (68,7%) dan sebagian kecil berjenis kelamin laki-laki yang berjumlah 9 remaja (6,8%) dengan begitu sesuai dengan teori Semium (2006) Remaja adalah masa dimana remaja akan diuji kemampuannya dalam menjalankan dirinya sebagai laki-laki maupun perempuan dan untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan yang cocok pada diri individu. Dengan demikian teori sejalan dengan teori diatas. Peneliti

menyimpulkan remaja perempuanlah yang lebih sensitive maka akan sulit menyesuaikan dirinya dari pada remaja laki-laki yang lebih peka terhadap respon fisiologis

Dan hasil penelitian berdasarkan masalah yang sering dialami remaja di Panti Asuhan Darul Azhar Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang didapatkan bahwa hampir setengahnya masalah yang sering dialami remaja di panti asuhan yaitu suka melamun yaitu 14 remaja (48,27%) sebagian kecil masalah yang sering dialami yaitu melanggar aturan yaitu 2 remaja (6,9%). Dengan demikian sesuai dengan teori Supratiwi (2007) reaksi ini yaitu perlawanan untuk mempertahankan diri seseorang karena dituntut, desakan, dan ancaman dari lingkungan. Dengan demikian hasil dari penelitian sejalan dengan teori diatas, penelliti menyimpulkan bahwa remaja akan suka melamun dan melanggar aturan saat mendapatkan desakan atau paksaan dari lingkungannya.

